

## Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa kelas XI di MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk

**Dian Kusuma Wardani\*, Niswatul Khikmah**

<sup>1</sup> Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam

Email: [dianwardani@unwaha.ac.id](mailto:dianwardani@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

<sup>1,2</sup> Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

Email: [niswatulhikmah14@gmail.com](mailto:niswatulhikmah14@gmail.com)



©2019 –EPiC Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### **ABSTRACT**

*Factors are things, circumstances, or events that play a role and influence things that will happen. The level of student achievement depends on the factors that influence it. There are two factors that can influence, including factors contained within students (internal factors) and factors that exist from outside students (external factors). This study aims to determine the factors that influence the learning achievement of class XI MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk students. This research is quantitative, the research design uses multiple regression analysis. Collecting data through documentation, questionnaires or questionnaires and report cards. The result of this research is a regression analysis model formed by predictor variables that have a significant influence on student learning outcomes, namely physical variables, interest variables, motivation variables and family environment variables. Variables that do not have a significant effect on the model are the IQ variable, the school environment variable and the community environment variable. The conclusion of the study is that the factors that affect the learning outcomes of class XI students at XI MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk are IQ factors, physical factors, motivational factors, family environmental factors, school environmental factors.*

*Keywords: Factors, Influence, Learning Achievement.*

### **ABSTRAK**

*Faktor adalah hal, keadaan, atau peristiwa yang berperan dan memengaruhi hal-hal yang akan terjadi. Tingkat prestasi siswa tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada dua faktor faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor eksternal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XIMAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk. Penelitian ini bersifat kuantitatif, rancangan penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Pengumpulan data melalui dokumentasi, kuisisioner atau angket dan nilai rapor. Hasil penelitian adalah model analisis regresi yang terbentuk variabel prediktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa adalah variabel jasmaniah, variabel minat, variabel motivasi dan variabel lingkungan keluarga. Variabel yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap model adalah variabel IQ, variabel lingkungan sekolah dan variabel lingkungan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI di XI MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk adalah faktor IQ, faktor jasmaniah, faktor motivasi, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah.*

*Kata kunci: Faktor, Pengaruh, Prestasi Belajar.*

## PENDAHULUAN

Di masa pandemic covid-19 seperti ini banyak sekali permasalahan-permasalahan yang terjadi, terlebih permasalahan pendidikan yang terjadi pada bangsa ini. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang. Prestasi belajar merupakan indikator yang menjadi tolak ukur yang keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam segala hal, terlebih untuk kemajuan sebuah Negara. Karena pendidikan itu sendiri bertujuan adalah untuk meningkatkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia, menyemaikan bakat-bakat yang telah ada dalam diri manusia, guna untuk menciptakan insan-insan yang unggul, berkapasitas dan berkualitas.

Pembelajaran jadi prioritas yang senantiasa memperoleh atensi spesial oleh segala bangsa serta negeri di dunia. Pembelajaran tersebut sangat mempunyai peranan berarti didalam kehidupan bermasyarakat. Perihal ini sebab lewat pembelajaran, negeri bisa meningkatkan kemampuan bangsanya. Tidak hanya itu, pembelajaran ialah salah satu proses mengganti perilaku serta tingkah laku seorang lewat belajar mengajar serta pelatihan. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Faktor tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Faktor tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang

belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Slameto (2010: 54), faktor intern meliputi kesehatan jasmani, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi belajar, kesiapan, sikap siswa dan kelelahan.

Kecerdasan (intelegensi) adalah kemampuan belajar yang di serati kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat di tentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berada antara satu anak dengan anak lainnya sehingga anak pada usia tertentu sudah memiliki tinggkat kecerdasan lebih tinggi dengan dari kawan sebayanya. Oleh karena itu faktor intelegensi merupakan salah satu yang tidak boleh abaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Kartono (dalam Hamdani, 2011) kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya studi seseorang. Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Uzer dan Lilis (dalam Hamdani, 2011) mengatakan bahwa faktor jasmaniah, yaitu pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, befungsinya kelenjer yang membawa kelainan tingkah laku. Minat menurut ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama dengan perasaan senang. Dapat dikatan minat itu terjadi karena perasaan senang pada sesuatu. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha secara maksimal. Artinya ia memotivasi dirinya sendiri. Motivasi belajar dapat datang dari dirinya sendiri (intrinsik) yang rajin membaca buku dan rasa ingin tahu tinggi terhadap suatu masalah. Motivasi belajar dapat dibangkitkan, ditingkatkan dan dipelihara oleh kondisi-kondisi luar (ekstrinsik), Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan

berbuat (Nasution, 2009:17)

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut : Faktor lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan di besarkan. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Slameto bahwa, keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan. Faktor lingkungan sekolah, Kompetensi sekolah merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Faktor lingkungan Masyarakat, Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Media massa memberi pengaruh positif namun juga ada yang berpengaruh negatif. Jika tidak ada kontrol dan pembinaan. Teman Bergaul. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitupun sebaliknya. Lingkungan hidup bermasyarakat. Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Analisis regresi linier digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan (Sugiono, 2010). Asumsi klasik analisis regresi yaitu uji normalitas sisaan, uji homogenitas sisaan, uji non-multikolinieritas dan uji non-autokorelasi. Keempat asumsi tersebut harus terpenuhi agar didapatkan penduga parameter yang bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimation).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Wardani & Khotimah (2020) menghasilkan kesimpulan bahwa variabel minat mahasiswa menabung mendapatkan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel orang tua dan dosen sedangkan variabel kebutuhan mahasiswa dan variabel program menabung kamus hanya memberikan pengaruh langsung. Selain itu Wardani & Qomariah (2019) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi motivasi menabung siswa sekolah dasar dan didapatkan hasil bahwa variabel motivasi menabung siswa mendapatkan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel orang tua dan guru.

## **METODE**

Metode penelitian yang dikemukakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Yaitu, metode penelitian yang berlandaskan positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yaitu dengan satu variable respon dengan tujuh variable predictor. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI di MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk. Skala pengukuran data baik variabel respon maupun variabel prediktor yaitu interval atau rasio. Pada penelitian ini data primer diambil menggunakan angket atau kuisioner yang dikerjakan siswa sedangkan data sekunder diambil dari rapor nilai sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumen peraturan-peraturan, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tes semester rata-rata kelas XI MAPK Al-Hidayah dari semester 1. Metode angket yang disusun dengan beberapa pertanyaan dan alternatif jawaban yang berhubungan dengan variabel penelitian. Angket ini yang telah disusun oleh penulis akan disebarakan kepada responden di MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk. Bentuk pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan tertutup yaitu dengan mengharapkan responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membahas tentang hasil uji validitas dan reliabilitas faktor internal dan faktor eksternal yang disetiap faktornya terdiri dari beberapa variabel. Faktor internal terdiri dari variabel  $X_2$  (Faktor Jasmaniah),  $X_3$  (Faktor Minat),  $X_4$  (Faktor Motivasi) setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas hasilnya dinyatakan sudah valid dan sudah reliable untuk semua variabel. Dari Faktor Eksternal terdiri dari variabel  $X_5$  (Faktor Lingkungan Keluarga),  $X_6$  (Faktor Lingkungan Sekolah),  $X_7$  (Faktor Lingkungan Masyarakat)

setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas hasilnya dinyatakan sudah valid dan sudah reliable untuk semua variabel

**Tabel 1. Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.375	7	8.768	.885	0.19
	Residual	241.847	52	4.651		
	Total	303.222	59			

- a. Variabel respon : Y
- b. Prediktor: (Constant), X<sub>7</sub>, X<sub>6</sub>, X<sub>5</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>3</sub>

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,019 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel respon. Uji parsial (uji t bisa dilanjutkan )

**Tabel 2. Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	80.845	2.753		.000		.000
	X1	.097	.571	.022	1.169	.008	.008
	X2	.510	.854	-.114	-2.597	.005	.005
	X3	-1.030	.799	-.230	-.290	.200	.200
	X4	1.688	.815	-.310	-2.071	.043	.043
	X5	2.700	.954	.552	2.831	.007	.007
	X6	.524	.760	.119	.689	.044	.044
	X7	-.261	.845	-.058	-.310	.758	.758

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05 0,005<0,05 0,043<0,05 0,007<0,05 0,044<0,05 untuk variabel x1, x2, x4, x5, x6. Sedangkan untuk variabel x3 dan x7 memiliki nilai signifikan 0,200>0,05 dan 0,758 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap model regresi. Model regresi yang terbentuk

$$\hat{Y}=80,845+0,097X_1+ 0,510X_2+1,688X_4+2,700X_5+0,524X_6$$

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membahas tentang hasil uji validitas dan reliabilitas faktor internal dan faktor eksternal yang disetiap faktornya terdiri dari beberapa variabel. Faktor internal terdiri dari variabel X<sub>2</sub>

(Faktor Jasmaniah), X<sub>3</sub> (Faktor Minat), X<sub>4</sub> (Faktor Motivasi) setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas hasilnya dinyatakan sudah valid dan sudah reliable untuk semua variabel. Dari Faktor Eksternal terdiri dari variabel X<sub>5</sub> (Faktor Lingkungan Keluarga), X<sub>6</sub> (Faktor Lingkungan

Sekolah),  $X_7$  (Faktor Lingkungan Masyarakat) setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas hasilnya dinyatakan sudah valid dan sudah reliabel untuk semua variabel. Berdasarkan analisis korelasi terlihat bahwa antar variabel memiliki korelasi yang signifikan yaitu nilai  $r$  hitung hitung  $> r$  tabel sebesar 0,254. Sehingga untuk analisis selanjutnya bisa menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah. Berdasarkan tabel 1 untuk uji simultan nilai  $p$  (0.019)  $< 0.05$  sehingga tolak  $H_0$  terdapat paling sedikit satu variabel predictor memberikan pengaruh pada model. Berdasarkan uji parsial pada tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$   $0,005 < 0,05$   $0,043 < 0,05$   $0,007 < 0,05$   $0,044 < 0,05$  untuk variabel faktor jasmani, faktor minat, faktor motivasi, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat. Sedangkan untuk variabel faktor minat dan faktor lingkungan masyarakat memiliki nilai signifikan  $0,200 > 0,05$  dan  $0,758 > 0,05$  dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap model regresi.

Interpretasi model regresi yaitu setiap kenaikan IQ sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 0.097 dengan menganggap bahwa variabel jasmani, variabel motivasi, variabel lingkungan keluarga, variabel lingkungan sekolah konstan. Setiap kenaikan Jasmani sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 0.510 dengan menganggap bahwa variabel IQ, variabel motivasi, variabel lingkungan keluarga, variabel lingkungan sekolah konstan. Setiap kenaikan Motivasi sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 1.688 dengan menganggap bahwa variabel IQ, variabel Jasmani, variabel lingkungan keluarga, variabel lingkungan sekolah konstan. Setiap kenaikan lingkungan keluarga sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 2.700 dengan menganggap bahwa variabel IQ, variabel Jasmani, variabel Motivasi, variabel lingkungan sekolah konstan. Setiap kenaikan lingkungan sekolah sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 0.524 dengan menganggap bahwa variabel IQ, variabel Jasmani, variabel Motivasi, variabel lingkungan keluarga konstan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi yang terbentuk variabel predictor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa adalah variabel IQ, variabel jasmaniah, variabel motivasi, variabel lingkungan

keluarga, variabel lingkungan sekolah. Sedangkan, variabel yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap model adalah variabel minat, dan variabel lingkungan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa XI MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk adalah variabel IQ, variabel jasmaniah, variabel motivasi, variabel lingkungan keluarga, variabel lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : Penelitian ini terbatas hanya pada satu kelas, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan sampel penelitian. Bagi peneliti berikutnya disarankan mengganti tempat penelitian supaya penelitian dapat dilakukan lebih meluas sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. BANDUNG: Pustaka Setia
- Nasution. 2009. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, D.K & Qomariah, U.K.N. (2019). Analisis Jalur Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal EPiC (Exact Papers in Compilation) vol 2 no. 1 hal 115-122.* <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/epic/article/view/135/85>  
diakses 11 Juli 2021 Pukul 19.45 WIB
- Wardani, D.K & Khotimah, K. (2020). Regresi Logistik Ordinal untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Mahasiswa. *J Statistika : Jurnal Ilmiah Teori dan Aplikasi Statistika vol. 13 no. 1 hal 30-38* <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jstatistika/article/view/3268/2634>  
diakses 12 Juli 2021 Pukul 19.33 WIB.

